

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA TAMATAN
SMK DENGAN MAHASISWA TAMATAN SMA PADA MATA KULIAH
KONSTRUKSI POLA BUSANA DAN BUSANA DASAR DI JURUSAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Program S1 Pada Jurusan
Kesejahteraan Keluarga*



Oleh:

**Roza Septiany
85268/2007**

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK
Dengan Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah
Konstruksi Pola Busana Dan Busana Dasar Di Jurusan
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas
Negeri Padang

Nama : Roza Septiany
TM/NIM : 2007/85268
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

Disetujui

Pembimbing I



Dra. Wildati Zahri, M.Pd
NIP. 19490228 197503 200 1

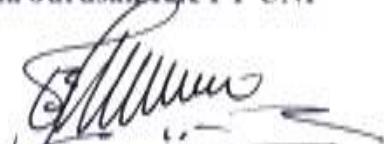
Pembimbing II



Dra. Rahmiati, M.Pd
NIP. 19620904 198703 200 3

Mengetahui,

Ketua Jurusan KK FT UNP



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

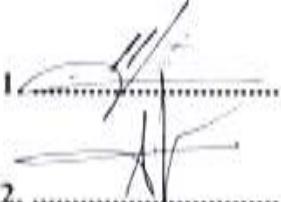
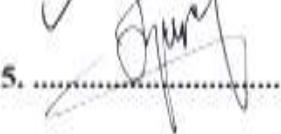
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Pengaji Skripsi
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Dengan
Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Dan
Busana Dasar Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Nama : Roza Septiany
TM/NIM : 2007/85268
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Teknik

Padang, April 2012

Tim pengaji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua :Dra. Wildati Zahri, M.Pd	1. 
Sekretaris :Dra. Rahmiati, M.Pd	2. 
Anggota : 1. Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd	3. 
 2. Dra. Ernawati, M.Pd	4. 
 3. Dra. Izwerni	5. 

ABSTRAK

Roza Septiany. 2012. Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Dengan Mahasiswa Tamatan SMA Dalam Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Dan Busana Dasar Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Permasalahan dalam penelitian ini adalah melihat ada atau tidaknya perbandingan hasil belajar mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar dan penelitian ini bertujuan melihat gambaran hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar yang berasal dari SMK dan SMA angkatan 2009 dan 2010 dan seberapa besar perbandingan hasil belajar mahasiswa tamatan SMK dan SMA angkatan 2009 dan 2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa (S1) Prodi PKK angkatan 2009 dan 2010, yang telah mengikuti mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar terdaftar pada kantor registrasi UNP semester Juli Desember 2011 berjumlah 67 orang. Sampel dalam penelitian ini berbentuk total sampling artinya seluruh anggota populasi diberi perlakuan yang sama sebagai sampel dengan demikian jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini berjumlah 67 orang terdiri dari 47 orang mahasiswa SMK dan 20 orang mahasiswa yang berasal dari SMA. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif komparatif data yang digunakan adalah data sekunder beberapa nilai mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar yang telah diikuti mahasiswa, diperoleh berdasarkan arsip dan dokumen pada kantor registrasi dan puskom Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa : Hasil analisis nilai mahasiswa tamatan SMK dan SMA pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dalam uji t harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,348 > 1,670$), derajat kebebasan (df) $N-2$ ($67-2=65$), diperoleh $t_{tabel} = 1,670$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya secara signifikan terdapat perbandingan pada hasil belajar antara mahasiswa tamatan SMK dan mahasiswa tamatan SMA dimana hasil belajar yang diperoleh mahasiswa asal SMK lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa tamatan SMA. Sedangkan dari hasil analisis nilai mahasiswa tamatan SMK dan SMA pada mata kuliah Busana Dasar dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,867 > 1,670$), derajat kebebasan (df) $N-2$ ($67-2=65$), diperoleh $t_{tabel} = 1,670$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya secara signifikan terdapat perbedaan pada hasil belajar antara mahasiswa tamatan SMK dan mahasiswa tamatan SMA dimana hasil belajar yang diperoleh mahasiswa asal SMK lebih kurang baik jika dibandingkan dengan mahasiswa tamatan SMA.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Dengan Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Dan Busana Dasar di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Teknik ini.
2. Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk menimba ilmu di jurusan ini.
3. Dra.Wildati Zahri, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Dra. Rahmiati, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Dimana telah banyak menyediakan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis selama ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Yang telah banyak membimbing penulis selama penulis menimba ilmu.

5. Seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP yang telah melaksanakan 2 mata keahlian angkatan 2009 dan 2010.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik-adik penulis yang memberikan bantuan moril maupun materil.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP Bp 2007.

Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah, Amin.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Penilaian Hasil Belajar	11
a. Penilaian Hasil Belajar.....	11
b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar.....	13
c. Aspek Penilaian Hasil Belajar.....	14
d. Jenis dan Alat Penilaian	15
2. Mata Kuliah Keahlian	16
3. Perbandingan Asal Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Program Studi PKK.....	20

B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian.....	25
B. Populasi dan sampel.....	26
C. Variabel	27
D. Data Penelitian	27
E. Waktu dan Tempat Penelitian	28
F. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	33
1. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Konstruksi Pola Busana Program Studi PKK yang berasal dari SMK angkatan 2009 dan 2010.....	33
2. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Konstruksi Pola Busana program studi PKK yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010.....	35
3. Perbandingan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana antara mahasiswa SMK dan SMA angkatan 2009 dan 2010.....	36
4. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Busana Dasar Program Studi PKK yang berasal dari SMK angkatan 2009 dan 2010	37
5. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Busana Dasar program studi PKK yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010	38
6. Perbandingan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Busana Dasar antara mahasiswa SMK dan SMA angkatan 2009 dan 2010	39

B. Pengujian persyaratan Analisis	40
C. Uji Hipotesis.....	44
D. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Mshasiswa Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana KK Jurusan KKFT UNP Angkatan 2009	5
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Busana Dasar PKK FT UNP Angkatan 2009	5
Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Dalam Bentuk Angka Dan Alfabet.....	11
Tabel 4. Konstruski Pola Busana dan Busana Dasar berdasarkan silabus	14
Tabel 5. Format Penilaian Praktik Konstruksi Pola Busana.....	17
Tabel 6. Format Penilaian Praktek Busana Dasar	18
Tabel 7. Populasi	26
Tabel 8. Sampel	27
Tabel 9. Pengkategorian Tingkat Pencapaian Pesponden Mengacu Kepada Skala Nilai	30
Tabel 10 Distribusi Frekwensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Dalam Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana	34
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMA Dalam Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana	35
Tabel 12 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Angkatan 2009 dan 2010 Program Studi PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP	36
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Dalam Mata Kuliah Busana Dasar.....	37
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMA Dalam Mata Kuliah Busana Dasar.....	38
Tabel 15 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana Angkatan 2009 dan 2010 Program Studi PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2. Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana.....	34
Gambar 3. Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana	36
Gambar 4. Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Pada Mata Kuliah Busana Dasar	38
Gambar 5. Diagram Batang Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah Busana Dasar	39
Gambar 6. Histogram Normalitas Data Nilai Mahasiswa Tamatan SMK Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana	41
Gambar 7. Histogram Normalitas Data Nilai Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana	42
Gambar 8. Histogram Normalitas Data Nilai Mahasiswa Tamatan SMK Pada Mata Kuliah Busana Dasar	42
Gambar 9. Histogram Normalitas Data Nilai Mahasiswa Tamatan SMK Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Busana Dasar dan Konstruksi Pola Busana Angkatan 2009.....	55
Lampiran 2. Data Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Busana Dasar dan Konstruksi Pola Busana Angkatan 2010.....	56
Lampiran 3. Surat Izin Pengambilan Nilai.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dewasa ini sangat cepat, sehingga merupakan tantangan yang berat bagi dunia pendidikan di negara kita. Semakin cepat perkembangan IPTEK semakin besar pula tantangan bagi dunia pendidikan untuk mengimbanginya. Oleh karena itu kemajuan bangsa sangat tergantung kepada kualitas bidang pendidikan, karena pendidikan merupakan faktor yang penting dalam usaha pembinaan dan pengembangan suatu bangsa, sehingga usaha-usaha pengembangan dan peningkatan kualitas dibidang pendidikan mendapat perhatian yang serius, baik oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta.

Universitas Negeri Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang bertujuan disamping untuk menyiapkan SDM yang handal dan profesional dibidang pendidikan (Guru) juga dibidang non kependidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan Universitas Negeri Padang itu sendiri, (buku pedoman UNP Padang 2007/2008:7) yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya, sebagai tenaga kependidikan yang mampu melaksanakan dan mengembangkan tugas kependidikan di lingkungan lembaga pendidikan formal dan non-formal, serta sebagai warga masyarakat yang demokratis, dinamis dan inovatif, berdasarkan nilai-nilai ketaqwaan.
2. Menghasilkan produk keilmuan, teknologi dan kesenian bagi kehidupan kemanusiaan yang dinamis, maju dan berbudaya tinggi serta demokratis, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai ketaqwaan.
3. Menghasilkan pelayanan kependidikan dan non-kependidikan kepada masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan untuk kemaslahatan kemanusiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pengembangan pendidikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tidak akan berhasil apabila tidak memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan untuk mencapai pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri dan bangsanya.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan Jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan jurusan yang memiliki 5 (lima) Program Studi yaitu S1 dan D3 tata busana,S1 dan D3 tata boga, dan D4 pendidikan tata rias dan kecantikan dan D4 manajemen perhotelan terdapat di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang dapat membentuk tenaga kerja dengan mempunyai pengetahuan dan keterampilan dibidang, sehingga perkembangan pendidikan keahlian selalu mendapat perhatian yang khusus dari berbagai pihak.

Untuk mencapai tujuan diatas disusun kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan Program Studi yang ada pada pelaksanaannya diarahkan kepada peningkatan untuk menunjang pembangunan bangsa dan peningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu program studi yang ada pada Universitas Negeri Padang di samping program studi lainnya yang memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk mempersiapkan tenaga tenaga kependidikan pada sekolah menengah kejuruan dan balai latihan industri serta pusat trening dan bidang busana seperti modeste, boutique, garment dan konfeksi.
(buku pedoman UNP Padang 2007/2008:5)

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai diatas Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya yang telah melakukan berbagai usaha yang mengacu kepada meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang, pengembangan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan yang ada, mengadakan pelatihan dan lokakarya. Pertambahan mata kuliah baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan dan teknologi yang artinya berusaha secara terus menerus dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki lulusannya.

Diharapkan nantinya lulusan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang disamping dapat menjalankan profesi sebagai guru dengan baik juga dapat membuka lapangan usaha sendiri baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain, dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya atau dengan kata lain lulusan program studi diharapkan tidak hanya mentransfer pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki tersebut, dalam rangka berperan serta dalam menguasai pembangunan. Untuk itu mahasiswa khususnya dituntut agar mampu menguasai bidang studi atau disiplin ilmu dengan baik. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar.

Dimana hasil belajar itu sendiri merupakan gambaran dari apa yang telah berhasil dikuasai seseorang setelah mengikuti proses belajar seperti yang ditegaskan oleh Prayitno (1984:27) yaitu hasil belajar atau prestasi belajar adalah “Sesuatu yang diperoleh dikuasai dan merupakan hasil dari proses belajar.”

Tetapi dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang ada dengan baik, hal ini dapat dilihat dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh sebagian mahasiswa. Hal ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya perbandingan hasil belajar antara mahasiswa satu dengan yang lainnya dalam lokal perkuliahan yang sama adalah adanya perbedaan latar belakang asal sekolah mahasiswa itu sendiri.

Sebagaimana diketahui mahasiswa yang diterima pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. Berasal dari jenis sekolah yang berbeda yaitu SMK (pariwisata) sejenis dengan studi Tata Busana dan selain kelompok diatas seperti SMK (SMEA) dan MAN yang digolongkan pada kelompok sekolah menengah Atas (SMA).

Mahasiswa yang berasal dari SMK kelompok pariwisata sesuai dengan kurikulum yang diterima dari sekolah asal yang lebih menitik beratkan pada kemampuan praktik (Psikomotor) diakui telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dibidangnya berbeda halnya dengan mereka yang digolongkan pada kelompok pada Sekolah Menengah Atas dimana disekolah asal mereka rata-rata lebih dibekali dengan pengetahuan yang bersifat teori atau umum. Perbedaan ini secara langsung atau tidak langsung diduga ikut mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya.

Jika dihubungkan dengan kenyataan mahasiswa yang berasal dari SMK khususnya dalam pengetahuan keterampilan di bidang busana lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar penulis tertarik meneliti hasil belajar kedua mata kuliah ini karena kedua mata kuliah tersebut adalah mata kuliah yang dikeluarkan pada tahun pertama dan dalam pengamatan juga terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA. Pada penelitian ini peneliti mengambil 2 angkatan yaitu angkatan 2009 dan 2010 tapi dalam latar belakang ini hanya diambil 1 angkatan sebagai sampel.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana PKK FT UNP Angkatan 2009

SMK			SMA	
Nilai	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
A	8	42,10%	2	14,28%
B	4	21,05%	3	21,48%
C	3	15,78%	7	50%
D	3	15,78%	2	14,28%
E	1	5,26%	0	0%
	19		14	

Sumber: Registrasi UNP

Di lihat dari tabel diatas hasil belajar mahasiswa yang diperoleh dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana, mahasiswa tamatan SMK masih banyak mendapatkan nilai C 15,78% ,D 15,78% dan E5,26% yang dianggap gagal dalam perkuliahan sedangkan mahasiswa tamatan SMA pemberoleh nilai C 50%, D 14,28% dan E 0%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Mahasiswa Mata Kuliah Busana Dasar PKK FT UNP Angkatan 2009

SMK			SMA	
Nilai	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
A	5	26,31%	5	35,71%
B	5	26,31%	5	35,71%
C	6	31,57%	4	28,57%
D	2	10,52%	0	0%
E	1	5,26%	0	0%
	19		14	

Sumber: Registrasi UNP

Di lihat dari tabel diatas hasil belajar mahasiswa yang diperoleh pada mata kuliah Busana Dasar adalah mahasiswa tamatan SMK masih banyak mendapatkan nilai C 31,57%, D 10,52% dan E 5,26% yang dianggap gagal dalam perkuliahan sedangkan mahasiswa tamatan SMA pemberoleh nilai C 28,57%, 31,57%. D dan E 0%. Berdasarkan buku panduan akademik standar kelulusan mahasiswa PKK FT UNP minimal pencapai IPK 2,75 sedangkan dilihat dari standar penerimaan pegawai negeri sipil pada tahun ini minimal 2,9 (<http://info-lowongan-terbaru.com>)

Berdasarkan kenyataan yang ada di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang bertanggung jawab dengan judul: **“Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Tamatan SMK Dengan Mahasiswa Tamatan SMA Pada Mata Kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dimana diketahui adanya perbedaan pada kemampuan dasar yang dimiliki mahasiswa Program Studi PKK sehingga akibat perbedaan latar belakang sekolah asal yang diduga ikut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Sebenarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, sarana karakteristik mahasiswa, seperti yang dijelaskan oleh Siswanto (1989 : 9) bahwa salah satunya: "Latar belakang jenis pendidikan mempengaruhi hasil belajar" selain itu sistem kurikulum dan latar belakang sosial juga mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat di mana latar belakang jenis pendidikan merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi hasil belajar seseorang di samping faktor lain seperti gambarannya sebagai berikut:

1. Hubungan hasil belajar dalam latar belakang pendidikan sangat menentukan karena masing-masing jenis pendidikan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda yang turut membedakan kemampuan dasar yang dimiliki untuk membuktikan hal di atas perlu dilakukan suatu penelitian yang bertanggung jawab.
2. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang berasal dari SMK dengan mahasiswa tamatan SMA.
3. Hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dengan mahasiswa tamatan SMA angkatan 2009 dan 2012 pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana berbeda.

4. Hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dengan hasil belajar yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Busana Dasar berbeda.

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa agar permasalahan tidak terlalu luas maka penulis ingin membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perbandingan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dengan mahasiswa yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana
2. Perbandingan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dengan yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Busana Dasar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang ada maka dalam penelitian ini dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Konstruksi Pola Busana Program Studi PKK yang berasal dari SMK angkatan 2009 dan 2010?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Konstruksi Pola Busana Program Studi PKK yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010?

3. Seberapa besar perbandingan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA angkatan 2009 dan 2010?
4. Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Busana Dasar Program Studi PKK yang berasal dari SMK angkatan 2009 dan 2010?
5. Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa pada kuliah Busana Dasar Program Studi PKK yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010?
6. Seberapa besar perbandingan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Busana Dasar antara mahasiswa tamatan SMK dengan tamatan SMA angkatan 2009 dan 2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana Program Studi PKK yang berasal dari SMK angkatan 2009 dan 2010
2. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kontruksi Pola Busana Program Studi PKK yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010
3. Perbandingan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kontruksi Pola Busana antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA angkatan 2009 dan 2010

4. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Busana Dasar Program Studi PKK yang berasal dari SMK angkatan 2009 dan 2010
5. Gambaran hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Busana Dasar Program Studi PKK yang berasal dari SMA angkatan 2009 dan 2010
6. Perbandingan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Busana Dasar antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA angkatan 2009 dan 2010

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Informasi bagi pihak Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang tentang pencapaian perbedaan latar belakang terhadap hasil belajar hasil belajar pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA
2. Dosen, sebagai bahan masukan, khususnya yang mengajar dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar.
3. Mahasiswa, agar meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar.
4. Peneliti sendiri, sebagai bahan pengetahuan dalam melihat permasalahan dalam hasil belajar antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA pada 2 mata kuliah praktik di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Penilaian Hasil Belajar

Beberapa defenisi tentang penilaian banyak dikemukakan oleh para ahli. Berikut ini beberapa pengertian penilaian menurut para ahli :

- a. Adams(1964) dalam bukunya “measurement and evaluation in education, psychology, and guidance” menjelaskan bahwa kita mengukur berbagai kemampuan anak didik.
- b. Daniel L.Stufflebeam dan Anthony J. Shinkfield (1985) secara singkat merumuskan sebagai berikut kegiatan membandingkan tujuan dengan hasil dan juga merupakan studi mengkombinasikan penampilan dengan suatu nilai tertentu
- c. Robert L. Thordike dan Elizabeth Hagen (1961) menjelaskan evaluasi tersebut dengan mengatakan evaluasi itu berhubungan dengan pengukuran

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes.

Penilaian hasil belajar merupakan sesuatu yang mutlak harus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh dengan adanya proses belajar. Penilaian juga berarti memberi nilai, kepada seseorang, sesuatu benda, keadaan atau permasalahan berdasarkan fakta yang ada dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dari adanya proses belajar tersebut.

Penilaian sangat penting sekali dalam belajar dan merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Untuk itu

penilaian haruslah secara terencana yang pada pelaksanaanya haruslah menurut sebenarnya.

Hasil penilaian pada FT UNP biasanya dinyatakan dalam bentuk Alfabet dan angka-angka sebagai mana yang dikutip dalam buku pedoman UNP (2007) seperti dilihat pada tabel:

Tabel 3: Nilai Hasil Belajar Dalam Bentuk Angka dan Alfabet:

Nilai Akhir	Nilai Mutu	Angka Mutu	Seputar Mutu
81 – 100	A	4	Sangat baik
66 - 80	B	3	Baik
56 - 65	C	2	Cukup
41 - 55	D	1	Kurang baik
0 – 40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Pedoman UNP Padang 2007

Pengertian belajar telah banyak dikemukakan oleh para ahli bahasa maupun ahli psikologi pendidikan, mereka menjelaskan dan mendefinisikan tentang belajar dari sudut pandang yang berbeda namun demikian pada dasarnya terdapat kesamaan makna dan tujuan yang terkandung di dalamnya. Berikut ini berbagai pengertian belajar dari beberapa ahli:

- a. Moh. Surya (1992:23), berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan inividu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.
- b. Sudjana dan Arifin (1989: 5), berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang dimaksud sebagai hasil dari proses belajar yang ditujukan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.
- c. Morgan dalam Ngahim. Purwanto (1997: 84), berpendapat bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap

dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengetahuan melalui pengalaman sehingga mampu mengubah tingkah laku manusia.

Pada prinsipnya tujuan akhir dari proses belajar adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dikuasai dan diperoleh karena adanya proses belajar baik sikap, nilai maupun adanya proses belajar, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (1984:27) bahwa: "Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dikuasai dan merupakan hasil dari proses belajar". Sedangkan Morgan (1985:2) menambahkan bahwa : "Hasil belajar atau prestasi belajar merupakan beberapa prinsip perpaduan tingkah laku dan nilai ideal, kecakapan serta keterampilan atau tes".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan sesuatu yang dikerjakan dan diperoleh dan dikuasai dari adanya proses belajar baik berupa sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Hasil belajar yang diperoleh melalui serangkaian penilaian atau tes.

b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

- 1) Untuk mengetahui kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi yang ditempatnya

- 2) Untuk mengetahui proses pendidikan dan pengajaran disekolah dan di perguruan tinggi
- 3) Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan intruksional dalam belajar
- 4) Sebagai pertanggung jawaban pihak sekolah atau perguruan tinggi pada pihak-pihak tertentu

c. Aspek Penilaian Hasil Belajar

Aspek penilaian pada hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah seperti yang dikemukakan oleh Benyamin Bloom dan dikutip oleh Sudjana(1991) terdiri dari 3 ranah yaitu ranah kognitif ranah afektif dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar inelektual yang terdiri dari 5 aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek ingatan, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yakni permintaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotor mencakup aspek yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketetapan, gerak keterampilan kompleks dan gerak ekspresif.

Dari tiga ranah yang ada pada Program Studi PKK penilaian yang dilakukan pada hasil belajar khususnya pada mata kuliah bidang keahlian lebih dititik beratkan pada ranah psikmotor disamping penilaian pada ranah lainnya. Karena mata kuliah Konstruksi Pola

Busana dan Busana Dasar lebih dominan pada mata kuliah praktik dari pada yang bersifat teori.

Bobot hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan Konstruski Pola Busana dan Busana Dasar berdasarkan silabus:

Tabel 4. Bobot mata kuliah Konstruski Pola Busana dan Busana Dasar berdasarkan silabus

No	Penilaian	Bobot
1	Tes Tertulis a. Mid Semester b. Akhir Semester	25% 35%
2	Tugas a. Hasil praktek b. Laporan	20%
3		15%
	Partisipasi	5%

Sumber: Silabus mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar

d. Jenis dan Alat Penilaian

Tes atau evaluasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menilai hasil belajar hal ini seperti dikemukakan oleh Witherington (1986:136) bahwa: “Tes pelajaran atau lazim disebut tes pendidikan dipergunakan untuk menilai hasil pencapaian seorang anak dalam mempelajari mata pelajaran yang dipelajari di sekolah”.

Tes hasil belajar dapat dibagi atas 3 jenis yaitu tes lisan, tes tertulis dan tes tindakan atau perbuatan. Penggunaan setiap jenis tersebut disesuaikan dengan kawasan (domen) perilaku yang diukur.

Untuk kawasan kognitif dapat dengan tes tertulis untuk kawasan psikomotorik biasanya digunakan tes tindakan atau perbuatan sedangkan untuk kawasan afektif tes yang cocok dipakai adalah berupa skala penilaian seperti skala sikap.

Tes perbuatan pada umumnya digunakan untuk mengukur taraf kompetensi yang bersifat keterampilan (psikomotorik) yang biasa digunakan pada mata kuliah praktek yang dapat melalui observasi langsung terhadap proses kerja dan hasil kerja setiap individu, hal ini seperti yang dijelaskan oleh Rasyid (1986:1) bahwa “Penguasaan pelajaran praktek hanya akan dapat diketahui dengan jalan mengadakan observasi langsung baik hasil kerja maupun proses kerja.

Dalam hal ini agar tes perbuatan dapat mengukur keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa, sebelumnya telah ditentukan hal-hal apa saja yang harus diamati dan diberikan penilaian pada persiapan proses penyelesaian tugas hasil akhir yang dicapai setelah melaksanakan tugas tersebut.

2. Mata Kuliah Keahlian

Dua diantara sinopsis mata kuliah keahlian adalah:

a. Konstruksi Pola Busana

Pengetahuan dan keterampilan tentang mengambil ukuran dan membuat beberapa sistem pola konstruksi, penyelesaian pola standar, fitting dan pengaplikasianya.

Penilaian hasil belajar Konstruksi Pola Busana dapat dinyatakan dalam 3 kategori yakni teori, ujian praktik mengukur, membuat beberapa sistem pola konstruksi, penyesuaian pola standar, fitting dan pengaplikasianya. Pada ujian teori mahasiswa diberikan butir-butir soal yang harus dijawab sesuai dengan kompetensi yang

diberikan. Nilai dari pelaksanaan ujian teori nantinya akan digabung dengan pelaksanaan ujian praktik mengukur, membuat beberapa sistem pola konstruksi, penyesuaian pola standar, fitting dan pengaplikasiannya. Standar yang harus dicapai oleh mahasiswa pada praktik Konstruksi Pola Busana adalah dengan pencapaian nilai angka kurang dari 56 maka mahasiswa dianggap gagal dalam belajar.

Penilaian penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah praktik Konstruksi Pola Busana, dimulai dari persiapan, proses, hingga penyajian. Aspek penilaian pada praktik Konstruksi Pola Busana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.Format Penilaian Praktik Konstruksi Pola Busana

No	Aspek yang dinilai	N i l a i
1.	Persiapan a. Alat b. Bahan	30
2.	Proses Kerja a. Cara Mengukur b. Cara Membuat Pola konstruksi c. Cara Penyesuaian Pola Standar d. Cara Pengaplikasiannya	50
3.	Hasil a. Pembuatan Pola Standar b. Pengaplikasian Pola Konstruksi c. Kerapian d. Kebersihan e. Ketepatan Waktu Mengumpulkan	20
Jumlah Total Penilaian		100

Sumber : Dosen yang mengajar Konstruksi Pola Busana

b. Busana Dasar

Pengetahuan tentang konsep dasar membuat pakaian (mengukur, menentukan, bahan, merancang bahan) serta mampu membuat pakaian kuliah.

Penilaian hasil belajar Busana Dasar dapat dinyatakan dalam 3 kategori yakni teori, ujian praktik mengukur, menentukan, bahan, merancang bahan, dan membuat busana kuliah. Pada ujian teori mahasiswa diberikan butir-butir soal yang harus dijawab sesuai dengan kompetensi yang diberikan. Nilai dari pelaksanaan ujian teori nantinya akan digabung dengan pelaksanaan ujian praktik mengukur, menentukan, bahan, merancang bahan. Standar yang harus dicapai oleh mahasiswa pada praktik Busana Dasar adalah dengan pencapaian nilai angka kurang dari 56 maka mahasiswa dianggap gagal dalam hasil belajar.

Penilaian penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah praktik Busana Dasar, dimulai dari persiapan, proses, hingga penyajian. Aspek penilaian pada praktik Busana Dasar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6.Format Penilaian Praktik Busana Dasar

No	Aspek yang dinilai	N i l a i
1.	Persiapan a. Alat b. Bahan	30
2.	Proses Kerja a. Cara membuat desain b. Cara membuat pola c. Cara mengukur d. Cara menentukan bahan e. Cara membuat rancangan bahan	50
3.	Hasil a. Teknik Jahit b. Kerapian c. Kebersihan d. Ketepatan waktu mengumpulkan	20
Jumlah Total Penilaian		100

Sumber : Dosen yang mengajar Busana Dasar

Secara keseluruhan mata kuliah bidang keahlian busana bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan ukuran yang tepat memahami berbagai bentuk pola dan pecah pola. Sesuai dengan model dan desain yang ada, memahami berbagai teknik jahit dan mampu mengaplikasikan dalam pembuatan busana untuk berbagai kesempatan, terampil dalam menjahit busana untuk wanita baik secara sederhana maupun khusus dan memahami tentang berbagai teknik yang dipakai.

Pengetahuan dan keterampilan diatas pada dasarnya dimiliki oleh mahasiswa tamatan SMK sesuai kurikulum dan tujuan dari pendidikan tersebut, yaitu untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dibidang busana, serta mahasiswa tamatan SMA diakui

belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai dibidang busana hal ini dapat dimaklumi karena disekolah asal (SMA) mereka lebih dibekali dengan ilmu pengetahuan yang bersifat teori dan umum sesuai dengan tujuan kurikulum dan pendidikan pada SMA yaitu dengan mempersiapkan siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi (Universitas).

Berdasarkan perbedaan pada tujuan dan kulikulum pendidikan yang ada dengan sendirinya ikut mempengaruhi kemampuan awal yang dimiliki antara mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA dimana mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki pengetahuan dan kemampuan awal lebih baik dari tamatan SMA. Tetapi di sini tidak demikian karena pengalaman baru bagi tamatan SMA maka rasa ingin tahu dan ingin mempelajari keterampilan dibidang busana membuat hasil belajarnya lebih baik dibandingkan SMK yang terkadang menganggap enteng perkuliahan praktik.

3. Perbedaan Jenis Asal Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Program Studi PKK

Pada halaman sebelumnya sudah dijelaskan perbedaan dan tujuan kurikulum yang ada pada dua jenis kelompok yang berbeda ikut mempengaruhi pengalaman awal dan kemampuan awal yang dimiliki. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Yusuf (1992:42) “Bahwa anak yang sudah berpengalaman akan lebih mudah dalam memecahkan sesuatu masalah dibandingkan dengan anak lain yang belum berpengalaman”.

Selanjutnya Sukanto (1992:118) menjelaskan:

Bahwa unsur - unsur yang identik dan asosiasi stimulus respon yang serupa akan apa yang dipelajari disekolah asal sebelumnya akan memudahkan terjadinya transfer positif didalam proses belajar siswa.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa apa yang telah dipelajari disekolah asal akan memudahkan mahasiswa dalam proses belajar selanjutnya. Sehubung dengan hal diatas mahasiswa yang berasal dari SMK lebih mudah menerima dan menguasai ilmu yang diberikan pada Program Studi PKK jika dibandingkan dengan mahasiswa SMA, karena sebelumnya disekolah asal mereka rata-rata telah menerima ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sama atau hampir sama.

Hal diatas juga dipertegas oleh Syukur (1986:33) bahwa: "Pengetahuan yang telah dikuasai sebelumnya akan dapat dijadikan sebagai modal dari proses belajar selanjutnya". Hal ini dapat dilihat dalam menerima pelajaran praktek di worshop busana dimana mahasiswa dari SMA terlihat lebih antusias dan banyak bertanya dalam mengikuti berbagai kesulitan dalam pengajaran tugas praktik dibidang busana seperti dalam menjahit pakaian, hal ini salah satunya, disebabkan karena rasa ingin tahu, berbeda sekali dengan SMK pengalaman dibidang busana yang telah dimiliki sangat mendukung dalam mengerjakan tugas praktik yang ada membuat mahasiswa menjadi percaya diri melakukan sendiri tanpa mengikuti ketentuan atau arahan dari dosen.

Pengalaman belajar dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat dibuktikan oleh peserta didik dan merupakan bekal untuk

mengikuti perjalanan selanjutnya dan dapat mendukung keberhasilan mencapai tingkat prestasi atau hasil belajar yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki selama 3 tahun disekolah asal dibidang busana makasiswa SMK juga diakui memiliki pengalaman yang memadai dalam memecah pesoalan dan permasalahan yang ditemui dalam belajar khususnya dalam pelajaran praktik diworshop seperti dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam menjahit suatu busana dimana teknik jahit yang digunakan bervariasi dengan adanya pengalaman yang memadai dapat menghindarkan mereka sejauh mungkin dari kesalahan yang sering terjadi dalam menjahit pakaian seperti membentuk lengan yang tepat dan pemasangan krah yang kurang rapi, pakaian yang dihasilkan tidak pas pada badan sipemakai dengan sendirinya hal ini dapat menunjang keberhasilan mereka dalam belajar khususnya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Brata (1984:302) menjelaskan:

Suksesnya seseorang dalam belajar itu bukan hanya karena pengetahuan yang diulang melainkan juga disebabkan karena mengerti cara memecahkan suatu permasalahan yang ditemui dalam belajar kemampuan ini disebut dengan insight.

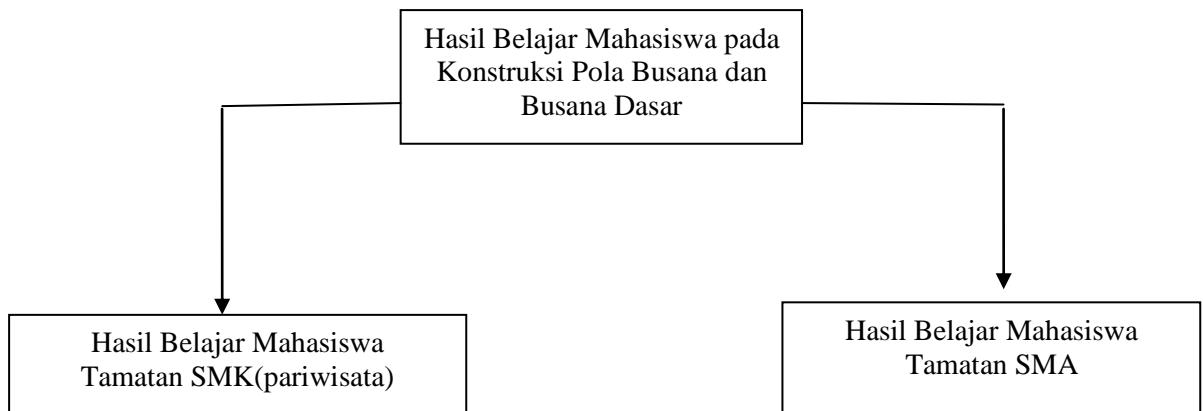
Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman dan pengetahuan dimasa lampau yang dimiliki seseorang dalam belajar dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh pada pelajaran selanjutnya dalam arah yang positif dan negatif akan mempengaruhi pencapaian yang lebih tinggi.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksud untuk mengambarkan tentang hasil belajar mahasiswa tamatan SMK dan SMA tahun ajaran 2009 dan 2010 di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam mata kuliah praktik khususnya mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar. Dalam pengalaman biasanya tamatan SMK lebih menonjol dari pada mahasiswa tamatan SMA.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, salah satunya adalah perbedaan pada latar belakang pendidikan. Sebagaimana diketahui ,mahasiswa yang diterima yang diterima pada Program Studi PKK yang berasal dari dua kelompok yang berbeda, yaitu kelompok SMK (pariwisata) atau sejens dengan Jurusan yang ada pada Program Studi PKK dan selain kelompok diatas yang digolongkan pada kelompok SMA. Perbedaan pada jenis asal sekolah ini dengan sendirinya ikut mempengaruhi kemampuan awal yang dimilikinya yang secara langsung ataupun tidak langsung ikut memengaruhi hasil belajar mereka khususnya dalam mata kuliah praktik.

Berdasarkan masalah dan kajian teori dan permasalahan yang dikemukakan dan untuk memperjelas ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa yang berasal dari SMK dengan mahasiswa tamatan SMA, pada Program Studi PKK maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Sesuai dengan landasan teori yang dikemukakan sebelumnya penulis mengajukan hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat perbandingan yang berarti pada hasil belajar mata kuliah Konstruksi Pola Busana antara mahasiswa tamatan SMK dengan yang berasal dari SMA pada Program Studi PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP angkatan 2009 dan 2010.
2. Terdapat perbandingan yang berarti pada hasil belajar mata kuliah Busana Dasar antara mahasiswa tamatan SMK dengan yang berasal dari SMA pada Program Studi PKK Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP angkatan 2009 dan 2010

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mahasiswa tamatan SMK angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dengan pencapaian **80%** dengan kategori **baik**
2. Hasil belajar mahasiswa tamatan SMA angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dengan pencapaian **65%** dengan kategori **cukup**
3. Pencapaian hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tamatan SMK sebesar **80%** berada dalam kategori **baik**, lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian hasil belajar mahasiswa tamatan SMA yang memperoleh sebesar **65%** berada dalam kategori cukup. Hal ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa asal SMK **lebih tinggi** jika dibandingkan dengan mahasiswa asal SMA.
4. Hasil belajar mahasiswa tamatan SMK angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Busana Dasar dengan pencapaian **70,21%** dengan kategori **cukup**
5. Hasil belajar mahasiswa tamatan SMA angkatan 2009 dan 2010 pada mata kuliah Busana Dasar dengan pencapaian **83%** dengan kategori **baik**
6. Pencapaian hasil belajar yang diperoleh mahasiswa tamatan SMK sebesar **70,21%** berada dalam kategori **cukup**, lebih rendah dibandingkan dengan

pencapaian hasil belajar mahasiswa tamatan SMA yang memperoleh sebesar **83%** berada dalam kategori baik. Hal ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa asal SMK **lebih rendah** jika dibandingkan dengan mahasiswa asal SMA.

7. Hasil analisis nilai mahasiswa tamatan SMK dan SMA pada mata kuliah Konstruksi Pola Busana dalam uji t harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,348 > 1,670$), derajat kebebasan (df) N-2 ($67-2=65$), diperoleh $t_{tabel} = 1,670$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya secara signifikan terdapat perbandingan pada hasil belajar antara mahasiswa tamatan SMK dan mahasiswa tamatan SMA dimana hasil belajar yang diperoleh mahasiswa asal SMK lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa tamatan SMA. Sedangkan dari hasil analisis nilai mahasiswa tamatan SMK dan SMA pada mata kuliah Busana Dasar dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,867 > 1,670$), derajat kebebasan (df) N-2 ($67-2=65$), diperoleh $t_{tabel} = 1,670$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya secara signifikan terdapat perbedaan pada hasil belajar antara mahasiswa tamatan SMK dan mahasiswa tamatan SMA dimana hasil belajar yang diperoleh mahasiswa asal SMK kurang baik jika dibandingkan dengan mahasiswa tamatan SMA.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

Sehubung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk pihak Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang sebaiknya melakukan Program Matrikulasi pada tahun pertama agar dapat menyeimbangkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tamatan SMK dengan mahasiswa tamatan SMA
2. Untuk Dosen, Agar lebih ditingkatkan lagi latihan dalam praktik pada mahasiswa dalam proses belajar mengajar, khususnya mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar banyak memerlukan latihan
3. Diharapkan kepada mahasiswa yang berasal dari SMA hendaknya selalu memotivasi diri dalam menyiapkan kemampuan yang dimiliki ketaraf yang lebih baik lagi seperti dengan melakukan latihan dan praktek yang terus menerus dan tidak mengandalkan waktu yang ada dikampus dan melakukan praktek latihan.
4. Sebagai pengetahuan bagi penulis bahwa latar belakang pendidikan memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Konstruksi Pola Busana dan Busana Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnelly Hyas. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Batusangkar : STAIN Batusangkar Press
- Hadi, Sutrisno.1981. *Statistik Pendidikan II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Evaluasi Psikologi UGM
- http://www.fib.ui.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=93&Itemid=78&lang=in-ID. Akses pada pukul 12.00 tanggal 9 April 2012
- <http://info-lowongan-terbaru.com/cpns/lowongan-cpns-pemko-padang-panjang-kota-tahun-2010-2011>. Akses pada pukul 12.00 tanggal 27 april 2012
- Nasir, Mohammad. 1985. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Mudjijo.1990. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Prayitno. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Padang IKIP Padang.
- Simbolon, Eljon. 1990. *Perbedaan Hasil Belajar Antara Mahasiswa Yang Berasal Dari SMA Dengan Yang Berasal Dari STM Pada Jurusan Bangunan FPTK IKIP Padang*. Padang
- Soekamto, Tuti. 1983. *Pengaruh Latar Belakang Kecerdasan Serta Pengelolaan Proses Belajar Siswa SMK Penerbangan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung. PT Rosda Karya.
- Syukur, Andris. 1986. *Hubungan Jenis Pendidikan Minat dan Sikap Keterampilan Elektronika Serta Kemampuan Awal Dengan Prestasi Latihan Kerja Fakultas Pasca Sarjana*. Jakarta. IKIP Jakarta.
- Siswanto. 1989. *Kurikulum Pendidikan Teknik*. Jakarta: Depdikbud
- Sumadi, Suryabrata. 1992. *Pengembangan Tes Hasil Belajar*. Jakarta PT Gramedia
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Bandung. Alfabeta